

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Berlandaskan penelitian yang sudah dijalankan dengan judul Pengaruh Konsumsi Madu Akasia Terhadap berat badan, tinggi badan dan perkembangan motorik pada balita usia 2-4 tahun dengan status gizi kurang pada kelompok intervensi berupa pemberian madu akasia dan makanan tambahan berupa biscuit dibandingkan dengan kelompok kontrol berupa pemberian makanan tambahan berupa biscuit, mampu diambil kesimpulan bahwasanya :

1. Rata-rata berat badan pada kelompok intervensi, sebelum diberikan perlakuan ialah 10,15 kg dan naik menjadi 10,88 kg. Sementara pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan adalah 10,18 kg naik menjadi 10,44 kg.
2. Rata-rata tinggi badan pada kelompok intervensi , sebelum diberikan perlakuan ialah 88,13 cm dan naik menjadi 88,68 cm. Sementara pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan adalah 88,45 cm naik menjadi 88,71 cm.
3. Rata-rata skor perkembangan motorik pada kelompok intervensi, sebelum diberikan perlakuan adalah 8,85 dan sesudah intervensi adalah 9,7. Sementara pada kelompok kontrol di awal observasi adalah 9,7 dan di akhir observasi adalah 9,7
4. Didapati pengaruh pemberian madu akasia dan PMT terhadap berat badan (0,000) serta didapati pengaruh PMT terhadap berat badan (0,000).
5. Didapati pengaruh pemberian madu akasia dan PMT terhadap tinggi badan (0,000) serta didapati pengaruh PMT terhadap tinggi badan (0,000).

6. Tidak didapati pengaruh pemberian madu akasia dan PMT terhadap perkembangan motorik (1,000) dan terdapat pengaruh PMT terhadap perkembangan motorik (0,011).
7. Didapati perbedaan yang signifikan peningkatan pada berat badan yang lebih besar kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p$  value = 0,022).
8. Tidak didapati perbedaan yang signifikan pada peningkatan tinggi badan kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p$  value = 0,787).
9. Tidak didapati perbedaan yang signifikan pada peningkatan skor perkembangan motorik intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p$  value = 0,735)
10. Terdapat peningkatan status gizi dari status gizi kurang menjadi baik sebesar 80 % pada kelompok intervensi dan 40% pada kelompok kontrol.

## **5.2. SARAN**

### **5.2.1 Bagi Orang Tua balita (2-4 tahun)**

Bisa memberikan edukasi dan penyuluhan kepada orang tua atau pengasuh anak mengenai manfaat pemberian madu akasia pada balita dengan status gizi kurang sehingga menjadi alternatif suplementasi gizi yang bertujuan meningkatkan berat badan, tinggi badan serta perkembangan secara signifikan

### **5.2.2. Praktisi Dan Kebijakan**

Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk memonitor perkembangan berat badan, tinggi badan, serta perkembangan motorik anak-anak yang menerima pemberian madu akasia membantu mengidentifikasi perubahan dan mengukur efektivitas intervensi. Melakukan kolaborasi dengan pihak terkait seperti

dokter anak, ahli gizi, dan tenaga kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang terintegrasi dan komprehensif bagi anak-anak dengan status gizi kurang. Mengembangkan regulasi dan standar terkait pemberian madu akasia pada anak-anak dengan status gizi kurang membantu memastikan kualitas dan keamanan produk madu akasia yang digunakan dalam intervensi. dapat menjadi alternatif suplementasi gizi pada balita dengan status gizi kurang mengacu pada BB/U

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Mendukung penelitian lanjutan untuk mendapatkan bukti yang lebih kuat tentang pengaruh pemberian madu akasia pada berat badan, tinggi badan, serta perkembangan motorik anak usia 2- 4 tahun dengan status gizi kurang. Sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama untuk mengetahui pengaruh konsumsi madu akasia berbarengan dengan PMT pada perkembangan motorik serta menggunakan metode pengukuran yang lebih akurat dan standar untuk mengukur berat badan, tinggi badan, dan perkembangan motorik anak-anak merupakan saran untuk meningkatkan kualitas pengukuran dan validitas hasil penelitian. Selain itu, melakukan penelitian dengan durasi yang lebih lama penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efek jangka panjang dari pemberian madu akasia terhadap berat badan, tinggi badan, serta perkembangan motorik.